



ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI KREDIT SANGOSAY KECAMATAN BAJAWA

Anfrida Yonita Bhoki

Universitas Nusa Cendana, Indonesia
fridabhoki@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 10 September 2022

Disetujui : 19 Oktober 2022

Dipublikasikan : 25 November 2022

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Kredit Sangosay Tahun 2017-2020 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah menggunakan deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan berupa laporan neraca dan perhitungan sisa hasil usaha pada tahun 2017-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, kemudian disesuaikan dengan kriteria penilaian kinerja keuangan koperasi berdasarkan Keputusan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia tahun 2009. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia tahun 2009 menggunakan analisis rasio likuiditas tahun 2017-2020 dilihat dari current ratio termasuk kategori baik dan dilihat dari cash ratio termasuk kategori tidak baik. Berdasarkan rasio solvabilitas tahun 2017-2020 dilihat dari debt to asset ratio dan debt to equity ratio termasuk kategori tidak baik. Berdasarkan rasio profitabilitas tahun 2017-2020 dilihat dari return on asset dan return on equity termasuk kategori tidak baik.

Kata Kunci :
Koperasi;
Kinerja
keuangan;
Analisis rasio

ABSTRACT

This study was conducted to determine the financial performance of the Sangosay Credit Cooperative in 2017-2020 by using the ratio liquidity, solvency and profitability. The research approach used was descriptive quantitative. The type of research used is a case study, and the source of the data used is secondary data derived from financial reports in the form of balance reports and calculations of the remaining operating results in 2017-2020. The data analysis technique in this study uses quantitative analysis, namely analyzing financial statements using financial ratios, then adjusted to the criteria for evaluating the financial performance of cooperatives based on the Regulation of the Minister of Cooperatives and UKM of the Republic of Indonesia in 2009 using a liquidity ratio analysis in 2017-2020 seen from the current ratio, which is in the good category and in terms of the cash ratio, it is in the bad category. Based on the solvency ratio in 2017-2020 seen from the debt to asset ratio and debt to equity ratio, it is in the bad category. Based on the 2017-2020 profitability ratio seen from the return on asset and return on equity, they are in the bad category.

Keywords :
Cooperatives,
Financial
performance;
Ratio analysis.

PENDAHULUAN

Koperasi dalam perkembangannya berperan sebagai penggalang ekonomi rakyat serta memiliki jaringan usaha dan daya saing yang tangguh, guna mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan masa depan. Menurut Undang-Undang Perkoperasian Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012, yang dimaksud koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Koperasi kredit disebut juga sebagai koperasi simpan pinjam dimana pengelolaannya dilakukan secara mandiri dan demokratis, karena para anggotanya bergabung secara sukarela (Tolong, 2020). Koperasi simpan pinjam adalah suatu usaha yang bergerak dalam bidang pengumpulan modal dengan cara tabungan dan pinjaman dari anggotanya. Koperasi sebagai perusahaan (*cooperative enterprise*) memerlukan penilaian kinerja sesuai dengan prestasi yang diraihinya secara periodik, mengingat keberhasilan usaha koperasi akan menentukan tingkat kesehatan usahanya. Penilaian kinerja dimaksudkan agar koperasi dalam melakukan kegiatan operasional usaha baik pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai dengan jati diri koperasi sesuai dengan prinsip kehati-hatian sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat disekitarnya.

Guna mengetahui tingkat kesehatan keuangan, maka pengukuran kinerja keuangan perlu dilakukan pada tiap akhir periode tertentu, dan ini merupakan salah satu tindakan penting yang harus dilakukan oleh Koperasi guna mengetahui prestasi dan keuntungan yang dicapainya melalui indikator-indikator pengukuran tingkat Kesehatan keuangan dengan harapan Koperasi beroperasi secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penilaian Kesehatan koperasi mencakup permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan kemandirian, jatidiri koperasi dan prinsip syariah. Dimana kinerja keuangan adalah suatu penilaian terhadap laporan keuangan perusahaan yang menyangkut posisi keuangan perusahaan serta pertumbuhan terhadap posisi keuangan tersebut. Kinerja keuangan koperasi adalah hasil prestasi kerja dari koperasi pada periode tertentu dalam usaha mencapai daya guna dan hasil guna dalam pengembangan kegiatan usaha setinggi-tingginya yang dapat dilihat melalui kepemilikan modal sendiri dan data keuangan koperasi yang terdiri dari neraca dan laporan. Tahap menganalisis kinerja keuangan yaitu mereview laporan keuangan, melakukan perhitungan, membuat perbandingan, melakukan penafsiran (*interpretation*), dan mencari dan memberikan solusi dari permasalahan yang ditemukan

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan adalah perbandingan dari suatu pos dengan pos lainnya dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan yang relevan untuk mengukur kemampuan dan kesehatan perusahaan/lembaga. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan) (Hanafi dan Halim, 2014:75). Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya

(Kasmir, 2012:151). Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Berikut adalah data perkembangan aset lancar dan pendapatan Koperasi Kredit Sangosay tahun 2017-2020.

Tabel 1 Perkembangan Aset Lancar dan Pendapatan

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Presentase Kenaikan	Pendapatan (Rp)	Presentase Kenaikan
2017	556.600.016.777	-	49.809.777.199	-
2018	670.209.835.844	20,41%	58.218.240.864	16,89%
2019	759.777.661.208	13,36%	64.294.971.848	10,44%
2020	843.035.072.447	10,96%	67.495.388.675	4,98%

Tabel 1 menunjukkan bahwa aset lancar dan pendapatan pada Koperasi Kredit Sangosay mengalami peningkatan yang cukup signifikan disetiap tahunnya, akan tetapi presentase kenaikan pada aset lancarnya mengalami penurunan yang cukup signifikan disetiap tahunnya dan presentase kenaikan pada pendapatannya juga mengalami penurunan yang cukup signifikan. Presentase kenaikan pada aset lancar dan pendapatan mengalami penurunan disetiap tahunnya disebabkan karena pinjaman pada Koperasi Sangosay menurun seperti pinjaman pendidikan, pinjaman produk dif, pinjaman istimewa dan juga pendapatan biaya administrasi, bunga tabungan bank dan pendapatan lain-lainnya juga mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penyebab lainnya juga terjadi karena adanya pandemi covid 19 yang menyebabkan pinjaman dan pendapatannya menurun. Berdasarkan penjelasan dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Kredit Sangosay Tahun 2017-2020 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Teknik penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap kejadian yang sedang atau telah terjadi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang diperoleh yaitu data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan dari koperasi Koperasi Kredit Sangosay, Kecamatan Bajawa. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha dari koperasi Koperasi Kredit Sangosay, Kecamatan Bajawa tahun 2017-2020. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dokumentasi. Dokumentasi yaitu usaha untuk memperoleh data melalui pencatatan sejumlah dokumen atau bukti-bukti tertulis. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha tahun 2017-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Rekapitulasi Perhitungan Analisis Rasio Keuangan Koperasi Kredit Sangosay Tahun 2017-2020

Rasio Keuangan	Tahun			Rata-rata (%)	Kriteria	
	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)			
<i>Current Ratio</i>	167,11	162,60	157,33	157,40	161,11	Baik
<i>Cash Ratio</i>	39,63	59,57	37,50	42,59	44,82	Tidak Baik
<i>Debt to Asset Ratio</i>	80,06	80,60	79,97	80,61	80,31	Tidak Baik
<i>Debt to Equity Ratio</i>	401,45	415,38	399,13	415,49	407,86	Tidak Baik
<i>Return On Asset</i>	0,23	0,21	0,66	0,65	0,44	Tidak Baik
<i>Return On Equity</i>	1,11	1,05	3,28	3,35	2,20	Tidak Baik

Sumber : Data Diolah 2022

Analisis kinerja keuangan Koperasi Kredit Sangosay menggunakan rasio likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas yang menggunakan rasio lancar (*current ratio*) menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2020 rata-rata untuk *current ratio* yang dicapai pada Koperasi Kredit Sangosay sebesar 161,11% yang artinya termasuk dalam kategori baik dilihat dari Keputusan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia tahun 2009. Hasil penelitian ini menunjukkan aset lancar Koperasi Kredit Sangosay lebih besar dibandingkan dengan hutang lancar sehingga dapat diketahui bahwa Koperasi Kredit Sangosay mampu membayar hutang lancar/kewajiban jangka pendek setiap tahunnya. Peningkatan aset lancar disebabkan oleh jumlah piutang anggota yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa piutang anggota memberikan kontribusi besar dalam membayar hutang lancar koperasi. Piutang anggota timbul karena koperasi memberikan pinjaman uang kepada anggotanya.

Perhitungan rasio likuiditas yang menggunakan rasio kas (*cash ratio*) menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2020 rata-rata *cash ratio* yang dicapai pada Koperasi Kredit Sangosay sebesar 44,82% yang artinya termasuk dalam kategori tidak baik dilihat dari Keputusan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia tahun 2009. Rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *cash ratio* maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancar/kewajiban jangka pendeknya, akan tetapi hasil penelitian ini menunjukkan hal yang sebaliknya yaitu bahwa *cash ratio* yang dihasilkan kecil atau masuk dalam kategori tidak baik berdasarkan Kepmen Koperasi dan UKM RI tahun 2009. Sehingga dapat diketahui bahwa Koperasi Kredit Sangosay tidak mampu menjamin hutang lancar/kewajiban jangka pendek menggunakan kas yang tersedia. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan nilai kewajiban jangka pendek yang jauh lebih besar dibandingkan kenaikan kas yang dimiliki koperasi.

Analisis kinerja keuangan Koperasi Kredit Sangosay menggunakan rasio solvabilitas

Perhitungan rasio solvabilitas yang menggunakan *debt to asset ratio* menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2020 rata-rata *debt to asset ratio* yang dicapai pada Koperasi Kredit Sangosay sebesar 80,31% yang artinya masuk kategori tidak baik berdasarkan Kepmen Koperasi dan UKM Republik Indonesia tahun 2009. Hasil perhitungan *debt to asset ratio* dalam penelitian ini masuk dalam kategori tidak baik sehingga dapat diketahui bahwa Koperasi Kredit Sangosay belum mampu menggunakan asetnya untuk menutupi total hutangnya. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan total hutang/kewajiban

yang harus dibayar oleh pihak Koperasi Kredit Sangosay, meskipun total aset terus meningkat setiap tahunnya namun belum bisa mengurangi resiko yang dihadapi oleh koperasi. Peningkatan total hutang yang besar terjadi karena adanya simpanan kapitalisasi dan sibuhar yang besar setiap tahunnya.

Perhitungan rasio solvabilitas menggunakan *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa dari tahun 2017-2020 rata-rata untuk *debt to equity ratio* pada Koperasi Kredit Sangosay lebih dari 200% sehingga masuk kategori tidak baik berdasarkan Kepmen Koperasi dan UKM Republik Indonesia tahun 2009. Hasil perhitungan *debt to equity ratio* dalam penelitian ini masuk dalam kategori tidak baik atau dalam kata lain bahwa *debt to equity ratio* yang dihasilkan Koperasi Kredit Sangosay sangat tinggi. Debt to equity ratio yang tinggi terjadi karena total hutang koperasi lebih besar dibandingkan dengan modal yang dimilikinya. Peningkatan pada total hutang yang besar terjadi karena adanya simpanan kapitalisasi dan sibuhar yang besar setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa modal Koperasi Kredit Sangosay mengalami penurunan kemampuan dalam menjamin pembayaran hutang koperasi.

Analisis kinerja keuangan Koperasi Kredit Sangosay menggunakan rasio profitabilitas

Perhitungan rasio profitabilitas menggunakan *return on asset* menunjukkan bahwa dari tahun 2017-2020 rata-rata untuk *return on asset* pada Koperasi Kredit Sangosay kurang dari 1% sehingga masuk kategori tidak baik dilihat dari Kepmen Koperasi dan UKM Republik Indonesia tahun 2009. Hasil perhitungan *return on asset* dalam penelitian ini masuk kategori tidak baik, hal ini menggambarkan bahwa Koperasi Kredit Sangosay tidak mampu menghasilkan laba atau keuntungan menggunakan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan total aset pada Koperasi Kredit Sangosay yang tidak diimbangi dengan sisa hasil usaha, serta pengelolaan aset tidak seluruhnya dimanfaatkan untuk meningkatkan laba atau penggunaan aset yang ada masih kurang untuk digunakan dalam operasional dan aktivitas koperasi sehingga total aset masih kurang maksimal dalam menghasilkan sisa hasil usaha.

Perhitungan rasio profitabilitas menggunakan *return on equity* menunjukkan bahwa tahun 2017-2020 rata-rata *return on equity* pada Koperasi Kredit Sangosay kurang dari 3% sehingga masuk kategori tidak baik dilihat dari Kepmen Koperasi dan UKM Republik Indonesia tahun 2009. Hasil perhitungan *return on equity* dalam penelitian ini masuk kategori tidak baik sehingga menggambarkan bahwa Koperasi Kredit Sangosay tidak mampu menghasilkan keuntungan atau sisa hasil usaha menggunakan sumber modal yang tersedia. Hal ini disebabkan karena peningkatan sisa hasil usaha dan modal pada Koperasi Kredit Sangosay yang tidak sebanding.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan, dengan mengacu pada Keputusan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 96/Kep/M.UKM/1.X/2009 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi *award* dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Kredit Sangosay ditinjau dari rasio likuiditas tahun 2017-2020, dilihat dari *current ratio* rata-rata yang dicapai sebesar 161,11% sehingga masuk dalam kategori baik dan dilihat dari *cash ratio* rata-rata yang dicapai sebesar 44,82% sehingga masuk dalam kategori tidak baik. Kinerja keuangan Koperasi Kredit Sangosay ditinjau dari rasio solvabilitas selama empat tahun yaitu dari tahun 2017-2020, dilihat dari *debt to asset ratio* rata-rata yang dicapai sebesar 80,31%

dan dilihat dari *debt to equity ratio* rata-rata yang dicapai sebesar 407,86% sehingga keduanya masuk dalam kategori tidak baik. Kinerja keuangan Koperasi Kredit Sangosay ditinjau dari rasio profitabilitas selama empat tahun yaitu dari tahun 2017-2020, dilihat dari *return on asset* rata-rata yang dicapai sebesar 0,44% dan *return on equity* rata-rata yang dicapai sebesar 2,20% sehingga keduanya masuk dalam kategori tidak baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Pandi. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi KSU BMT Arafah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang*.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2009. *PSAK No. 17 Tentang Laporan Keuangan Koperasi*. Jakarta: IAI.
- Dwiningwarni, Sayekti Suindyah. 2019. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha*.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Gobai, Anton., Tinneke M. Tumbel &. Dantje Keles. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Langgeng Desa Inauga Kecamatan Mimika Baru KABUPATEN Mimika*.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kunriawan, Chandra &. Vera Desva Arianti. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat*.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Paleni, Herman. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam "RIAS" PI Mardiharjo) Kabupaten Musi Rawas*.
- Tolong, Adrianus., Husain As &. Sri Rahayu. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai*.
- Undang-Undang RI. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Widiyanti, Ninik dan Sunindhia. 2009. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.